

## RINGKASAN

**Aplikasi Pupuk Organik Padat Limbah Kotoran Sapi Dalam Budidaya Tanaman Padi (*Oryza Sativa*) Di P4s Bintang Tani Sejahtera Bondowoso,** Ahmad Khoirul Fahmi Muzabi, NIM A42170118, Tahun 2021, 62 hlm, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana S.Pd, M.Si (Dosen Pembimbing).

Tanaman padi (*Oryza sativa* L.) masih menjadi bahan pangan pokok penting di Indonesia, karena mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai bahan pokok utama. Oleh sebab itu teknologi perlu diterapkan pada proses budidaya padi agar peningkatan produksi padi bisa tercapai.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mahasiswa diluar bangku perkuliahan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober sampai 15 Desember 2020. Kegiatan ini dilaksanakan di perusahaan bernama P4S Bintang Tani Sejahtera dengan menggunakan metode praktik di lapangan, wawancara, demonstrasi dan studi pustaka.

Hasil yang diperoleh dari praktik kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera bahwa pupuk organik padat kandang sapi diproduksi dengan memanfaatkan kotoran sapi sebagai bahan utamanya yang ditambahkan MOL (mikroorganisme lokal) babat sapi yang difermentasi selama 21 hari sehingga menghasilkan pupuk organik yang kaya akan sumber hidup. Faktor keberhasilan dalam pembuatan pupuk organik padat tersebut adalah bahan yang digunakan, MOL (mikroorganisme lokal) yang digunakan, dan cara fermentasiya.

Pengaplikasian pupuk organik padat dapat dilakukan dengan berbagai cara, akan tetapi cara yang paling dianggap tepat oleh para petani yaitu dengan cara ditabur. Pengaplikasian dengan cara ditabur merupakan cara yang efektif dan efisien.